



Jurnal Pendidikan dan Sastra Inggris

Halaman Jurnal : <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/JUPENSI>

Halaman UTAMA: <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php>



PENGEMBANGAN BUKU AJAR PENDIDIKAN DASAR BERBASIS PADA SISTEM PEMBELAJARAN *QUANTUM TEACHING*

Agus Wijaksono¹, Andi Wapa²
Email: aguswijaksono88@gmail.com

Fakultas Pendidikan Ilmu Pendidikan Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Bakti Indonesia
Banyuwangi

Abstract

The application and use of materials and textbooks is important to pay attention to the needs and suitability of the conditions and environment of the students. In this article, it is intended to develop teaching materials with the Quantum Teaching sister so that there is conformity with the needs of students, teachers of other educational elements in schools so that the aims and objectives and learning indicators can be achieved and fulfilled. Research and development is used in this study to find answers to the above objectives by using the following approaches and steps, research and data classification, planning, development of teaching materials, learning activities, instruments as well as evaluations, field practice, revision of results from trials, exams field, product quality test value, Test implementation in the field, the last product quality, Implementation. The results of this study obtained data: first, the evaluation of the language expert obtained a score of 80%, (2) the evaluation of the media expert obtained a score of 75.20%. In conclusion, basic education textbooks based on quantum learning can be applied in grade 7 semester I junior high school in Kab. Malang

Keywords: *Development, Basic Education, Quantum Teaching*

Abstrak

Penerapan dan penggunaan bahan serta buku ajar penting untuk memperhatikan kebutuhan dan kesesuaian dengan kondisi dan lingkungan para siswa. Dalam artikel ini bermaksud untuk melakukan pengembangan bahan ajar dengan sister *Teaching Quantum* agar terjadi kesesuaian dengan kebutuhan peserta didik, guru element pendidikan lain di sekolah guna maksud dan tujuan serta indikator pembelajaran bisa dicapai dan terpenuhi. Research an development digunakan dalam penelitian ini guna menemukan jawaban dari tujuan di atas dengan menggunakan pendekatan dan langkah sebagai berikut, Penelitian dan penggolongan data, Perencanaan, pengembangan bahan ajar, kegiatan pembelajaran, instrumen juga evaluasi, praktik lapangan, revisi hasil dari uji coba, Ujian lapangan, kualitas produk nilai uji coba, Uji implementasi di lapangan, kualitas produk yang terakhir, Implementasi. Hasil penelitian ini didapat data: pertama, evaluasi dari pakar Bahasa memperoleh nilai 80%, (2) evaluasi dari pakar Media didapat nilai 75.20%. Simpulan, buku ajar pendidikan dasar bersistem pada pembelajaran *quantum* bisa di aplikasikan di kelas 7 semester I SLTP di Kab. Malang

Kata Kunci: Pengembangan , Pendidikan Dasar, Quantum Teaching

1. PENDAHULUAN

Kualitas terbaik untuk sebuah buku ajar ketika dituliskan menggunakan gaya bahasa yang mudah dimengerti, diantara bahan ajar yang banyak diimplementasikan oleh guru adalah bahan ajar dalam bentuk buku. Namun demikian Buku yang ada dan dipergunakan belum sepenuhnya memberikan gambaran pendidikan dasar yakni pendidikan yang selain mengajarkan proses terciptanya watak, sikap dan perilaku yang baik serta mulia serta belum berorientasi pada kemampuan spriritual siswa. Jika melihat kondisi sosial dan dunia nyata setelah penulis melakukan penelitian sederhana ternyata dibutuhkan sebuah bahan ajar yang sesuai dengan kondisi dan karakter serta lingkungan guru, siswa atau dosen.

Maka dari hal itulah peneliti tertarik dengan teknik pembelajaran melalui Quantum Teaching yang menurut penulis sangat tepat dalam menghidupkan suasana belajar menjadi sangat menyenangkan dan tidak membuat siswa terasa bosan sebab teknik ini sangat menarik. Metode pembelajaran jasmani secara dasar yakni berpacu pada *sport and game* yaitu olah raga serta permainan kedua hal tersebut sangat membuat siswa merasa senang juga menyehatkan dan menarik. Sebab, sistem pendidikan jasmani menitikberatkan pada aktivitas dan kondisivitas, rekreasi, dan aktivitas lainnya yang juga tak kalah menghibur siswa dan juga menyenangkan. Sebab dengan demikian apa yang menjadi tujuan dari pendidikan dapat dicapai dengan baik karena siswa sudah merasa senang dan termotivasi dengan sendirinya dalam meningkatkan kemampuan belajar serta kemauannya untuk mengetahui hal-hal baru. (Suherman,2000:25).

Berangkat dari kondisi dan persoalan yang telah di urai sebelumnya, peneliti akan menganalisa lebih jauh terkait penerapan dan pengembangan *Quantum Teaching* sebagai buku ajar yang mampu menjadikan siswa merasa senang ketika belajar.

2. METODE PENELITIAN

Teknik *Research an development* Borg dan Gall digunakan sebagai metode dalam artikel ini yang dilakukan dengan langkah berikut:

1. Kajian serta teknik pengumpulan sumber data
2. Adanya perencanaan terhadap penelitian
3. Pengembangan dan evaluasi serta instrumen

4. Melakukan uji coba
5. Koreksi terhadap hasil
6. Ujian lapangan
7. Penyempurnaan terhadap nilai uji coba
8. Uji pelaksanaan
9. Penyempurnaan akhir terhadap produk
10. Implementasi.

Dari langkah di atas penulis mencoba untuk menjelaskan dengan lebih rinci dan detail sebagai berikut:

1. Riset merupakan tahap mengumpulkan data supaya penulis tahu banyak informasi melalui penyebaran angket yang dilakukan ke masing-masing siswa dan juga guru
2. Pada tahap perencanaan ini meliputi desing, subtansi atau materi pokok yang hendak disajikan dalam buku pendidikan dasar dengan konsep *Quantum Teaching*
3. Pengembangan yaitu melakukan perbaikan dan mengemban makna, konsep serta konten dan subtansi dari buku sebelumnya
4. Uji pada tahap pertama yakni praktik ujian yang dilakukan pada siswa, guru dan element terkait dalam lingkungan sekolah. Dalam tahap ini dilakukan penilaian oleh 3 ahli yang terdiri dari ahli bahasa, media dan pembelajaran
5. Revisi produk pada tahap ini dilakukan oleh ahli yang telah melakukan penilaian pada tahap sebelumnya. Dan setelah dilakukan perbaikan kembali dilakukan ujian untuk kelompok dengan skala kecil
6. Uji coba dalam tahap kedua yang dilakukan pada kelompok kecil ini setelah sebelumnya dilakukan revisi berdasarkan pada saran dan masukan yang disampaikan oleh guru pendidikan dasar yang telah dilakukan uji coba
7. Uji coba pada tahap akhir ini merupakan ujian yang dilakukan dalam skala besar yang mencakup banyak siswa, guru dan pihak-pihak yang dianggap berkepentingan dalam buku tersebut. Dalam tahap ini kembali dilakukan revisi baik penambahan atau pengurangan dari hasil evaluasi.
8. Perbaikan dan penyempurnaan tahap akhir dilakukan setelah uji coba yang kedua bagi

guru dan siswa dasar di sekolah. Setelah tahap ini selesai dan di nyatakan rampung maka disini buku dapat dilakukan percetakan dipergunakan sebagaimana mestinya yaitu untuk meningkatkan minat belajar siswa dengan memberikan metode yang menyenangkan dan tidak membosankan.

Dari hasil evaluasi yan dilakukan oleh ahli untuk kelompok kecil diperoleh data berupa data kuantitatif dan kualitatif. Dengan menggunakan instrumen berupa pengumpulan data terkait buku ajar di atas berupa sebaran angket atau kuisioner yang ditujukan pada ahli, siswa dan guru pada pendidikan dasar. Dengan teknik penilaian merujuk ke skala linker sehingga dapat memudahkan dalam menganalisanya. Dalam proses mengumpulkan data menggunakan cara berikut:

1. Meski telah dilakukan uji coba baik pada kelompok besar dan kecil kembali lakukan uji kelayakan kembali guna sebuah kesempurnaan
2. Setelah dilakukan uji coba terhadap produk tersebut. Selanjutnya penulis menyebarkan angket bagi siswa, guru untuk memberi penilaian terhadap produk yang di hasilkan tersebut.
3. Angket hasil dari isian para guru dan siswa selanjutnya dilakukan analisa dan koreksi untuk mengetahui isi jawaban dari masing-masing.
4. Dari hasil jawaban tersebut, langkah selanjutnya adalah dibuatkan penskoran untuk selanjutnya dipersentasekan kemudian disesuaikan dengan tabel yang berisi analisis persentase data. analisis statistik deskriptif digunakan dalam penelitian artikel ini yang bertujuan untuk jmenggambarkan data yang ada. (Sugiyono.2010:207).

Dalam kaitannya dengan teknik pengumpulan data di atas, diterapkanlah rumus berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan

P = Persentase adalah semua hasil dari ujian

F = Jumlah jawaban atas subjek yang dilakukan ujian

N = Semua jawaban tertinggi dari subjek yang dinilai

100% = Konstanta

Rumus di atas adalah guna menilai dan mengelola data subjek yang uji (Sudjana, 2001:129)

Dalam merumuskan kesimpulan maka kriterianya adalah: Sumber, Arikunto (2006:168)

Tabel 3.1 Analisis Persentase

Presentase	Kategori	Keterangan
76 – 100	Baik	Digunakan
56 -75 %	Cukup	Di gunakan
40- 55 %	Kurang baik	Tidak digunakan
<40%	Tidak baik	Tidak digunakan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam hasil perkembangan di atas, maka analisa data terkait uji kelayakan dilakukan pada Media serta Bahasa dengan mengikutsertakan ahli dari kelompok media dan bahasa yaitu Dr. Agus Wedi, M.Pd. (UM), Dr. Umi Salamah. (IKIP Budi Utomo Malang).

Tabel 4.1 Data hasil evaluasi kelayakan menurut Ahli.

No	Komponen	Temuan
1.	Kelompok menggunakan instrumen pertanyaan sebanyak 20 butir	Dari penilaian pakar bahasa didapat nilai 80% sehingga buku ajar sebagaimana dimaksud di atas dengan sistem <i>Quantum Teaching</i> mendapat predikat baik serta bisa di implementasikan. Perbaikan dan masukan pada buku ajar dengan sistem <i>quantum teaching</i> yakni, <ol style="list-style-type: none"> 1. Agar bahasa yang digunakan mudah dipahami serta sesuai dengan EYD 2. Pada prinsipnya <i>Quantum Teaching</i> titikteknanya adalah bermain sambil belajar sehingga lebih baik teori tidak terlalu banyak
2	Pada pakar Media menggunakan instrumen pertanyaan sebanyak 25	Dari analisa pakar media didapat nilai persentase 75.20%, maka buku ini dapat nilai bagus dan bisa diterapkan di sekolah. Adapun saran untuk menyempurnaan adalah: <ol style="list-style-type: none"> 1. Membesarkan huruf pada buku yang dimaksud

		yakni buku ajar pendidikan dasar dengan sitem Quantum Teaching 2. Merubah gambar pada model pembelajaran. Seperti pada Bab 3 supaya buku tersebut memiliki daya tarik bagi pembaca
--	--	---

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis terhadap data dalam paparan sebelumnya, maka kesimpulannya:

1. Alat peraga yang digunakan guna mengembangkan dan memperbaiki pada pembelajaran di atas berada dalam posisi baik serta dapat dipergunakan sebagaimana seharusnya.
2. Bahasa yang diterapkan dalam pengembangan buku ajar pada pendidikan dasar di atas sudah baik dan sesuai dengan EYD.
3. Buku Ajar Pendidikan dasar Berbasis Pembelajaran *Quantum Teaching* bisa di praktikkan pada SLTP di Kab. Malang Jawa Timur

DAFTAR PUSTAKA

- A'la, M. 2010. *Quantum Teaching (buku pintar dan praktis)*. Jogjakarta: Diva Press
- Borg W . R, & Gall M. D.,1983. *Educational Researchan Introduction. Fourt Edition*. New York. Longman
- Budiyono, Kodrad. 2011. *Perbedaan pengaruh pendekatan dan pembelajaran dan kemampuan gerak terhadap hasil belajar sepak dantahan bola dalam permainan sepakbola*. (jurnal)
- Deporter, Bobbi. 2010. *QuantumTeaching*. Bandung: Kaifa
- Dwiyogo, D, Wasis. 2008. *Aplikasi Teknologi Pembelajaran Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga*. Malang: DepDikNas. Universitas Negeri Malang.
- Hamalik, Oemar. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hidayah, Rahmi. *Penerapan Model Quantum Teching Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 145 Pekanbaru*. (jurnal)

Mila, Anggela Dkk. 2013. *Pengembangan Buku Ajar Bermuatan Nilai-Nilai Karakter Pada Materi Usaha Dan Momentum Untuk Pembelajaran Fisika Siswa Kelas XI SMA.* (jurnal)

Pontjopoetro, Soetoto. Dkk. 2003. *Permainan Anak Tradisional Dan Aktivitas Ritmik.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Rusniati. _____. *Mengubah Energi Menjadi Cahaya Keikhlasan Dengan Metode Quantum Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 2 Surabaya.* (jurnal)

Soejoedi, Imam. 1979. *Permainan dan metodik II.* Jakarta: Terate

Sudjana & Rifa'i. 2002. *Media Pengajaran.* Bandung: Sinar Algesindo

Sudjana. 1990. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D).* Bandung: Alfabeta

Suherman, Adang. 2000. *Dasar-Dasar Pejaskes.* Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan